

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA BASKET SISWA
KELAS OLAHRAGA CABANG BOLA BASKET SMA NEGERI 4
YOGYAKARTA DAN SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Muflihun Ramadhan
10601244125

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Basket Siswa Kelas Olahraga Cabang Basket SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon” yang disusun oleh Muflihun Ramadhan, NIM 10601244125 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Oktober 2014

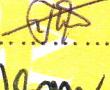
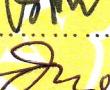
Pembimbing,



Aris Fajar Rambudi, M.Or
NIP 19820522 2009121 006

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Basket Siswa Kelas Olahraga Cabang Bola Basket SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul” yang disusun oleh Mufluhun Ramadhan, NIM 10601244125 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 30 Oktober 2014 dan dinyatakan Lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Aris Fajar P, M. Or	Ketua Pengaji		8/14 12/11
Tri Ani Hastuti, M. Pd	Sekretaris Pengaji		8/14 12/11
Prof.Dr.Hari Amirullah	Pengaji I		17/14 11/11
Sridadi, M. Pd	Pengaji II		17/14 11/11

Yogyakarta, Desember 2014
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Agus Sudarko, M.S
NIP 19600824 1986011 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya

Yogyakarta, Oktober 2014

Yang menyatakan,



Muflihun Ramadhan
NIM : 10601244125

MOTTO

“Allah tidak akan merubah nasib seseorang, jika orang itu tidak berusaha mengubahnya sendiri”.

(QS. Radh ayat 11)

“Ketakutan yang paling berbahaya adalah takut melihat bayangannya sendiri.

Sedang rasa malu yang berbahaya adalah malu menjadi diri sendiri”

(@robethfuad)

“Rasa kecewa lekas akan berakhir, jangan menangis. Tersenyum adalah terapi, untuk harapan pada apa yang akan terjadi”

(pidi baiq)

“Aku ragu akan masa depan. Karena nyatanya kita selalu di masa sekarang, yang mengharuskan lebih baik dari masa kemarin”

(pidi baiq)

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kehadirat Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya, Ibu Sutartinah dan Bapak Samingan yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan, pengorbanan yang sangat besar. Terima kasih atas kesabaran kalian. Terima kasih telah memberi motivasi dalam mencapai karirku.

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA BASKET SISWA
KELAS OLAHRAGA CABANG BOLA BASKET SMA NEGERI 4
YOGYAKARTA DAN SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL**

Oleh
Muflihun Ramadhan
10601244125

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya tingkat keterampilan dasar bermain bola basket siswa kelas olahraga cabang bola basket SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola basket siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas olahraga cabang bola basket SMA Negeri 4 Yogyakarta sebanyak 29 siswa dan SMA Negeri 1 Sewon sebanyak 15 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Instrumen yang digunakan yaitu tes kecakapan bermain bola basket dari STO. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan bermain bola basket siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 4 Yogyakarta yaitu sebanyak 6,90% kategori baik sekali, 62,07% kategori baik, 31,03% kategori cukup, 0,00% kategori sedang, 0,00% kategori kurang, 0,00% kategori kurang sekali, dan 0,00% kategori jelek. Frekuensi terbanyak sebesar 62,07%, yaitu dalam kategori baik, sedangkan untuk keterampilan bermain bola basket siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 1 Sewon yaitu sebanyak 0,00% kategori baik sekali, 46,67% kategori baik, 46,67% kategori cukup, 6,67% kategori sedang, 0,00% kategori kurang, 0,00% kategori kurang sekali, dan 0,00% kategori jelek. Frekuensi terbanyak sebesar 46,67%, yaitu dalam kategori baik dan cukup.

Kata kunci: *Keterampilan Dasar, Bola Basket, Kelas Olahraga, SMA N 4 Yogyakarta, SMA N 1 Sewon*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah S.W.T, atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Basket Siswa Kelas Olahraga Cabang Bola Basket SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul” dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih sebessar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd. M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M. S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M. Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Olahraga, yang telah bersedia menandatangani dan menyetujui skripsi ini.
4. Bapak Sridadi, M.Pd., selaku Pembimbing akademik yang telah memberikan nasehat akademik selama menjalani proses perkuliahan.
5. Bapak Aris Fajar Pambudi, S.Pd. Jas. M. Or., selaku Pembimbing Skripsi yang telah sabar memberikan nasehat, bimbingan serta saran pada peneliti sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

6. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh karyawan jurusan yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya yang sangat bermanfaat.
7. Ibu Sutartinah dan Bapak Samingan yang selalu memberikan doa dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Adikku Muhammad Nur Rasyid yang selalu mengganggu dalam penggerjaan skripsi tetapi sangat menyenangkan.
9. Siska Mei Wardani yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam penggerjaan skripsi ini.
10. Teman-teman PJKR E 2010 yang selama ini menjadi teman, sahabat sekaligus keluarga sehingga dapat saling membantu dan memotivasi satu sama lain untuk menyelesaikan skripsi.
11. Siswa kelas olahraga cabang bola basket SMA N 4 Yogyakarta dan SMA N 1 Sewon Bantul yang telah bersedia menjadi subyek penelitian.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
13. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, November 2014
Penulis

Muflihun Ramadhan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Permainan Bola Basket	7
2. Teknik Dasar Permainan Bola Basket	9
3. Hakikat Keterampilan Bermain Bola Basket.....	13
4. Kelas Khusus Olahraga	16
5. Karakteristik Siswa SMA	18
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Berfikir	20

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	22
B. Definisi Operasional Variabel	22
C. Subjek Penelitian	23
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	27
1. Keterampilan Dasar Bermain Bola Basket SMA Negeri 4 Yogyakarta	27
2. Keterampilan Dasar Bermain Bola Basket SMA Negeri 1 Sewon.....	29
B. Pembahasan	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	33
B. Implikasi Hasil Penelitian	33
C. Keterbatasan Penelitian	34
D. Saran-saran	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Kecakapan Bermain Bola Basket STO	26
Tabel 2. Deskripsi Keterampilan Dasar Bermain Bola Basket Siswa Kelas Olahraga Cabang Olahraga Bola Basket SMA Negeri 4 Yogyakarta	27
Tabel 3. Keterampilan Bermain Bola Basket Siswa Kelas Olahraga Cabang Olahraga Bola Basket SMA Negeri 4 Yogyakarta	28
Tabel 4. Deskripsi Statistik Keterampilan Dasar Bermain Bola Basket Siswa Kelas Olahraga Cabang Olahraga Bola Basket SMA Negeri 1 Sewon	29
Tabel 5. Data Keterampilan Bermain Bola Basket Siswa Kelas Olahraga Cabang Olahraga Bola Basket SMA Negeri 4 Yogyakarta	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Teknis Pelaksanaan Memantulkan Bola dan Papan Pantul	24
Gambar 2. Teknis Pelaksanaan <i>Dribbling</i>	25
Gambar 3. Teknis Pelaksanaan <i>Under ring shoot</i>	25
Gambar 4. Diagram Batang Keterampilan Dasar Bermain Bola Basket Siswa Kelas Olahraga Cabang Olahraga Bola Basket SMA Negeri 4 Yogyakarta	29
Gambar 5. Diagram Batang Keterampilan Dasar Bermain Bola Basket Siswa Kelas Olahraga Cabang Olahraga Bola Basket SMA Negeri 1 Sewon.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Surat Ijin Penelitian	38
Lampiran 2.	Lembar Pengesahan Proposal Penelitian	42
Lampiran 3.	Kalibrasi <i>Stopwatch</i>	43
Lampiran 4.	Kalibrasi Meteran	45
Lampiran 5.	Tabel Skala T untuk Tes Kecakapan Bermain Bola Basket SMU	46
Lampiran 6.	Data Penelitian	48
Lampiran 7.	Uji Distribusi Frekuensi	51
Lampiran 8.	Foto Penelitian	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan olahraga dewasa ini semakin pesat, khususnya di Indonesia seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pencapaian prestasi semakin hari semakin meningkat dibandingkan dengan masa-masa sebelumnya. Seperti Indonesia Warrior yang menjuarai ABL (Asean Basketball League) di tahun 2012 dan 2013. Peningkatan prestasi yang baik ini tentunya diraih melalui usaha dan perjuangan yang keras, yang harus dilakukan oleh para pelatih, para ahli dalam bidang olahraga, maupun kalangan perguruan tinggi dalam menggali dan mengembangkan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan olahraga.

Didalam Pendidikan formal, strategi menampung anak-anak dengan bakat khusus olahraga menjadi pilihan tepat untuk mengembangkan anak yang sebelumnya hanya mendalami bakatnya di pendidikan non formal. Dengan strategi semacam ini, akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Maka dari itu perlu dikembangkan model penyelenggaraan pendidikan yang dapat mengoptimalkan prestasi anak, yaitu dengan merintis kelas olahraga. Seperti yang dinyatakan Sumaryanto (2010: 1), sebagai berikut :

Salah satu bentuk model penyelenggaraan pendidikan yang dapat diaplikasikan untuk mengatasi permasalahan ini yaitu dengan membentuk kelas khusus bakat olahraga di sekolah-sekolah. Dengan adanya model pengelolaan pendidikan ini nantinya kualitas ranah kognitif, afektif, dan psikomotor siswa yang mempunyai bakat khusus olahraga akan tetap berkembang secara maksimal.

Manfaat didirikannya kelas bakat khusus olahraga ini, bisa dipakai oleh anak-anak yang memiliki keahlian dalam bidang olahraga untuk mengembangkan keahlian diberbagai bidang kecabangan dalam olahraga, tanpa merasa takut ketinggalan mata pelajaran yang lain di sekolah. Kehadiran kelas khusus olahraga ternyata memberi warna tersendiri bagi sekolah, terutama bagi siswa yang mengikuti kelas tersebut.

Dari banyak sekolah yang merintis kelas khusus olahraga di DIY diantaranya adalah SMA N 4 Yogyakarta dan SMA N 1 Sewon Bantul. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada guru penjas dan sebagian siswa, diperoleh informasi bahwa kelas olahraga di SMA N 4 Yogyakarta berjalan sejak dirintis pada tahun 2010 dan memiliki siswa khusus olahraga dengan bermacam cabang yaitu: sepak bola, futsal, bola basket, bola voli, karate, tae kwon do, renang, tenis, bulutangkis, senam lantai dan atletik. SMA N 1 Sewon Bantul dipercaya untuk melaksanakan kelas khusus olahraga olahraga sejak tahun 2009 dan memiliki siswa khusus olahraga dengan bermacam cabang yaitu: sepak bola, futsal, bola basket, bola voli, karate dan atletik.

Untuk masuk kedalam kelas khusus olahraga, siswa harus melewati tes yang diadakan sekolah bekerjasama dengan Universitas Negeri Yogyakarta. Tes tersebut meliputi tes keterampilan siswa terhadap olahraga yang digeluti. Setelah melalui tes, akan diumumkan siswa-siswa yang diterima. Kedua sekolah ini menjadi pilihan untuk anak-anak yang memiliki bakat khusus olahraga di Kota/Kabupaten masing-masing, terutama cabang

bola basket. Untuk tahun pelajaran 2014/2015 SMA N 4 Yogyakarta memiliki 29 atlet basket yang terbagi dalam tiga kelas angkatan, sedangkan SMA N 1 Sewon Bantul memiliki 15 atlet basket yang juga terbagi dalam tiga kelas angkatan.

Tim bola basket dari kedua sekolah ini juga menjadi perhitungan dalam kompetisi bola basket antar SMA di DIY maupun di wilayah Kota/Kabupaten masing-masing, dikarenakan materi pemain yang sudah terlatih dengan program khusus kelas olahraga. Permainan bola basket adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu. Setiap regu terdiri atas lima orang. Cara memainkannya dengan tangan (digiring dan dilempar), kemudian berusaha memasukkan bola ke ring basket untuk mendapatkan nilai (Sri Wahyuni dkk, 2010: 10). Olahraga bola basket menuntut gerakan cepat yang dilakukan terus menerus, untuk menjadi pemain harus memiliki kondisi fisik dan keterampilan gerak yang bagus seperti daya tahan, kekuatan, kecepatan, dan stamina yang tinggi serta koordinasi yang baik.

Kondisi fisik para atlet akan terlatih dengan jadwal latihan pagi selama dua kali seminggu dengan durasi tiga jam pelajaran atau 135 menit. Selain itu atlet bola basket juga harus menguasai keterampilan dasar bermain seperti *dribbling* bola, *passing* dan *shooting*. Untuk keterampilan dasar tiap pemain sudah dilakukan tes di awal ketika siswa-siswi melalui proses penerimaan siswa baru. Tetapi, siswa-siswi tidak dapat melihat seberapa tingkat keterampilan yang dimilikinya. Yang mereka tahu hanya mereka sudah diterima dan lolos tes keterampilan dasar. Tingkat keterampilan dasar

ini perlu diketahui oleh siswa maupun pelatih, karena merupakan data yang berguna untuk sebuah tim bahkan berguna untuk lembaga lain seperti pencari bakat dll. Kegunaan untuk siswa sendiri yaitu dapat memicu motivasi atlet tersebut untuk terus meningkatkan prestasi. Untuk pelatih sendiri, dapat digunakan sebagai acuan pembentukan tim inti atau konsep-konsep latihan yang tepat. Walaupun sudah pernah diadakan tes keterampilan dasar tetapi para atlet dan pelatih belum mengetahui tingkat keterampilan yang dimiliki siswa kelas olahraga cabang bola basket di SMA N 4 Yogyakarta dan SMA N 1 Sewon Bantul. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui ulang seberapa tingkat keterampilan bermain bola basket siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket di SMA N 4 Yogyakarta dan SMA N 1 Sewon Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul yaitu :

1. Belum adanya data keterampilan dasar bermain basket setiap siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul pada tahun 2014.
2. Siswa dan pelatih belum mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola basket siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket di SMA Negeri 4 Yogyakarta
3. Siswa dan pelatih belum mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola basket siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket di SMA Negeri 1 Sewon Bantul.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu dikembangkan agar substansi penelitian ini tidak melebar dan agar dapat kesepahaman penafsiran tentang substansi yang ada dalam penelitian ini. Peneliti membatasi penelitian ini pada keterampilan dasar bermain bola basket siswa khususnya pada siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA 1 Sewon Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

“Seberapa baik tingkat keterampilan dasar bermain bola basket siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA 1 Sewon Bantul?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik tingkat keterampilan dasar bermain bola basket siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA 1 Sewon Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti dapat menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah mengenai keterampilan dasar bermain bola basket siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA 1 Sewon

Bantul, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menyusun program latihan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian nanti diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, bagi peserta didik, bagi sekolah, dan Fakultas Ilmu Keolahragaan.

- a. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui data dan sebagai acuan pelatihan.
- b. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan setelah mengetahui tingkat keterampilan bermain bola basket siswa dapat meningkatkan keterampilannya untuk berprestasi.
- c. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk program peningkatan prestasi bola basket sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya dalam olahraga permainan bola basket.
- d. Bagi pihak Fakultas Ilmu Keolahragaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan penerimaan mahasiswa baru.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pemainan Bola Basket

Menurut Ernawati Kusumaningsih (2010: 61), bola basket adalah permainan beregu dengan masing-masing regu beranggotakan lima pemain dimana permainannya dilakukan pada lapangan yang berukuran panjang 28 meter dan lebar 15 meter, cara memainkan bola dengan menggiring, melempar, melempar-tangkap dan menembak bola ke keranjang lawan.

Konsep bermain bola basket menurut Arif Furqon (2007: 3), bahwa bola basket adalah salah satu jenis permainan olahraga yang menggunakan bola besar, dalam memainkannya bola boleh digelinding, dipantulkan, *dribble* ke segala arah sesuai dengan peraturan, dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari lima orang pemain. Setiap regu berusaha memasukkan bola kedalam ring basket lawan dan mencegah lawan untuk memasukkan bola atau membuat angka.

Pada dasarnya olahraga bola basket ini bersifat *non body contact* (tanpa persinggungan), namun demikian pada prakteknya persinggungan yang dilakukan oleh sesama pemain sudah tidak dapat dihindari, untuk itu di dalam olahraga ini dibuat suatu bentuk peraturan-peraturan, baik peraturan permainan ataupun peraturan pertandingan. Adapun peraturan permainan bola basket menurut Agus Salim (2008: 11), adalah sebagai berikut:

- a. Bola dimainkan hanya dengan tangan

- b. Tidak ada kontak langsung antara pemain
- c. Hanya boleh mengambil satu langkah saat memegang bola
- d. Menggiring bola dengan cara memantulkan ke lantai sambil berlari secara terus menerus.

Permainan bola basket merupakan olahraga yang membutuhkan kemampuan individu atau tim yang mempunyai aktivitas gerak dan keterampilan serta di dukung oleh kondisi fisik yang prima bagi pelakunya dalam menampilkan permainan dengan berbagai unsur lainnya seperti kekuatan otot lengan, kemampuan *chest pass* untuk melakukan operan-operan dan mendribble bola, shooting serta taktik yang sudah direncanakan melalui program latihan.

Permainan bola basket menurut Muhamir (2004: 38), adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari lima orang pemain. Jenis permainan ini bertujuan untuk mencari nilai atau angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke keranjang lawan dan mencegah lawan untuk mendapatkan nilai.

Sukintaka (1979: 1), menyatakan serupa berkaitan dengan bola basket baik tentang pemain maupun tujuan dari permainan tersebut, berikut pernyataannya:

Bola basket ialah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu putra atau putri, yang masing-masing regu terdiri dari lima orang pemain. Tujuan permainan ini ialah membuat biji sebanyak-banyaknya dengan memasukan bola ke basket lawan dan mencegah pemain lawan untuk membuat biji. Dalam memainkan bola tiap pemain boleh mendorong bola, memukul bola dengan telapak tangan terbuka, melempar, menggelundungkan bola ke segala arah dalam lapangan permainan.

Menurut Rud Midgley sebagaimana dikutip Swadesi (2007: 44), yang dimaksud bermain bola basket adalah permainan yang dimainkan oleh 2 regu, yang masing-masing regu terdiri dari 5 orang pemain. Mereka melempar dan menangkap bola, memantul-mantulkan bola. Sasaran permainan adalah melemparkan bola ke keranjang (*basket*) regu lawan.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa permainan bola basket adalah suatu permainan bola berkelompok yang terdiri dari dua tim yang beranggotakan masing-masing lima orang. Jenis permainan ini bertujuan untuk mencari nilai atau angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke keranjang lawan dan mencegah lawan untuk mendapatkan nilai.

2. Teknik Dasar Permainan Bola Basket

Gerakan dasar dalam permainan bola basket adalah keterampilan gerak yang dilakukan pada kegiatan bermain bola basket yang berkaitan dengan aktivitas memainkan bola. Untuk dapat memainkan bola basket dengan baik perlu menguasai teknik gerakan yang efektif dan efisien. Teknik dasar dalam bermain bola basket mencakup gerakan kaki (*footwork*), menembak bola kedalam keranjang (*shooting*), melempar (*passing*) dan menangkap, menggiring (*dribble*), bergerak dengan bola, bergerak tanpa bola, dan bertahan (Hall Wissel, 1996: 2).

Teknik dasar keterampilan bermain bola basket dapat dilihat sebagai berikut:

a. Teknik melempar dan menangkap bola

Lemparan dan menangkap merupakan teknik dasar yang berperan dalam bermain bola basket. Permainan bola basket dapat bergairah apabila seorang pemain dapat melakukan tembakan. Akan tetapi untuk dapat melakukan tembakan diperlukan usaha mendekati sasaran, hal tersebut hanya dapat dilakukan dengan menggunakan teknik lempar tangkap dan menggiring. Menurut Nuril Ahmadi (2007 : 13-15) teknik dasar mengoper (passing) dalam bola basket adalah sebagai berikut: 1) Mengoper bola setinggi dada (*chest pass*); 2) Mengoper bola dari atas kepala (*overhead pass*) dan; 3) Mengoper bola pantulan (*bounce pass*). Sedangkan menurut Dedy Sumiyarsono (2002:14-21) macam-macam lemparan bola basket adalah sebagai berikut:

- 1) Lemparan tolakan dada dengan dua tangan (*The two hand chest pass*)

Lemparan atau operan ini merupakan lemparan yang sangat banyak dilakukan dalam permainan. Lemparan ini sangat bermanfaat untuk operan jarak pendek dengan perhitungan demi kecepatan dan kecermatan dan kawan penerima bola tidak dijaga dengan dekat.

Jarak lemparan ini antara 5 sampai 7 meter.

- 2) Lemparan samping (*The side arm pass/the base ball pass*)

Lemparan samping berguna untuk operan jarak sedang dan jarak

kira-kira antara 8 sampai 20 meter, bisa dilakukan untuk serangan kilat.

3) Lemparan di atas kepala dengan dua tangan (*The over head pass*)

Operan ini biasanya digunakan oleh pemain-pemain jangkung, untuk menggerakkan bola di atas sehingga melampui daya raih lawan. Operan ini juga sangat berguna untuk operan cepat, bila pengoper itu sebelumnya menerima bola di atas kepala.

4) Lemparan bawah dengan dua tangan (*The bounce pass*)

Lemparan atau operan ini sangat baik dilakukan untuk operan jarak dekat terutama sekali bila lawan melakukan penjagaan satu lawan satu.

5) Lemparan kaitan (*The back pass*)

Operan kaitan sebaiknya diajarkan setelah lemparan-lemparan yang lain dikuasai. Operan ini digunakan untuk dapat melindungi bola dan mengatasi jangkauan lawan terutama sekali bagi lemparan yang lebih pendek dari panjangnya. Ciri lemparan ini : bola dilemparkan di samping kanan/kiri, terletak di atas telinga kiri/kanan dan penerima ada di kiri kanan pelempar. Di samping operan-operan tersebut di atas, masih ada lagi macam-macam operan yang pada hakekatnya adalah merupakan kombinasi dari operan tersebut di atas.

b. Teknik menggiring bola (*dribbling*)

Menggiring bola merupakan bagian yang tak terpisahkan dari bola basket dan penting bagi permainan individual dan tim. Seseorang boleh membawa bola lebih dari satu langkah, asal bola sambil dipantulkan baik dengan berjalan maupun belari. Cara menggiring bola yang dibenarkan adalah salah satu tangan (kanan/kiri), kegunaan menggiring bola adalah untuk mencari peluang serangan, menerobos pertahanan lawan, dan memperlambat tempo permainan (Muhajir, 2004: 44).

c. Teknik menembak (*shooting*)

Keberhasilan suatu regu dalam permainan selalu ditentukan oleh keberhasilan dalam menembak. Kemahiran menembak dalam permainan bola basket merupakan teknik dasar yang terpenting, karena kemenangan regu dalam suatu pertandingan ditentukan dengan jumlah berhasilnya tembakan yang masuk. Menembak dalam permainan bola basket adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh hasil kecepatan (*accuracy*), yaitu dalam hal ini masuknya bola dalam keranjang.

Menurut Muhajir (2004: 126) bentuk-bentuk teknik gerakan menembak dalam permainan bolabasket antara lain:

- 1) Tembakan satu tangan diatas kepala
- 2) Tembakan Lay-up
- 3) Tembakan meloncat dengan dua tangan (Jump shoot)
- 4) Tembakan kaitan

d. Teknik bertumpu satu kaki (*pivot*)

Menurut Muhajir (2004: 45), gerakan *pivot* ialah berputar ke segala arah dengan bertumpu pada salah satu kaki (kaki poros) pada saat pemain tersebut menguasai bola. Gerakan *pivot* berguna untuk melindungi bola dari perebutan pemain lawan, untuk kemudian bola tersebut dioperkan kepada lawannya untuk mengadakan tembakan. Menurut Sukintaka (1979: 31), memoros (*pivot*) adalah berputar ke segala arah, dengan bertumpu pada salah satu kaki (kaki poros) pada saat pemain menguasai bola.

Secara garis besar permainan Bola Basket dilakukan dengan mempergunakan tiga unsur teknik yang menjadi pokok permainan, yakni : mengoper bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), serta menembak (*shooting*).

3. Hakikat Keterampilan Bermain Bola Basket

Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Menurut Singer dalam Amung Ma'mun (1999: 61), keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketetapan, bentuk, dan kemampuan menyesuaikan diri. Sedangkan menurut Arma Abdullah (1985: 3), seseorang dikatakan sangat terampil bila ia bergerak secara efesien dan efektif atau bila ia nampak mempunyai potensi yang baik untuk melaksanakan satu gerak khusus.

Istilah terampil juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas, dan sebagai indikator suatu tingkat kemahiran (Hari Amirullah, 2003: 17).

Keterampilan seseorang yang tergambar dalam kemampuan menyelesaikan tugas gerak tertentu dapat terlihat mutunya dari seberapa jauh orang tersebut mampu menampilkan tugas yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu.

Suatu keterampilan baru dapat dikuasai atau diperoleh, apabila dipelajari atau dilatihkan dan dilakukan secara terus menerus dalam periode waktu tertentu. Menurut Sage dalam Hari Amirullah (2003: 17), semakin tinggi tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas gerak maka semakin baik keterampilannya.

Menurut Hottinger (Hari Amirullah, 2003: 18), keterampilan gerak berdasarkan faktor-faktor genetik dan lingkungan dapat dibagi dua yaitu: a). keterampilan *phylogenetic*, adalah keterampilan yang dibawa anak sejak lahir, yang dapat berkembang seiring dengan bertambahnya usia anak tersebut. b). keterampilan *ontogenetic*, merupakan keterampilan yang dihasilkan dari latihan dan pengalaman sebagai hasil dari pengaruh lingkungan. Sedangkan menurut Amung Ma'mun (1999: 63) ada tiga sistem yang dapat mewakili penggolongan keterampilan gerak yaitu: a). stabilitas lingkungan, b). jelas tidaknya titik awal serta akhir dari gerakan, dan c). ketepatan gerakan yang dilakukan.

Untuk mencapai tahap terampil perlu mempertimbangkan tiga variabel yang mempengaruhinya yaitu: a). faktor pribadi/individu b).

faktor proses belajar mengajar dan c). faktor situasional (Amung Ma'mun, 1999: 70). Variabel individu menunjuk kepada potensi seseorang yang menjadi warga belajar. Sedangkan proses belajar mengajar menunjuk kepada bagaimana kondisi belajar dapat disesuaikan dengan potensi individu. Sedangkan faktor situasional menunjuk kepada metode dan teknik dari latihan atau praktek yang dilakukan.

Untuk mencapai keterampilan yang baik memerlukan hal-hal sebagai berikut: Pertama adanya kemauan dari individu, berupa motivasi untuk dapat menguasai keterampilan yang diajarkan. Kedua proses belajar mengajar menunjuk kepada bagaimana kondisi belajar dapat disesuaikan dengan potensi individu, lingkungan sangat berperan dalam penguasaan keterampilan. Ketiga faktor situasional menunjuk kepada metode dan teknik dari latihan atau praktek yang dilakukan.

Permainan bola basket adalah permainan yang menggunakan bola besar, yang dimainkan dengan tangan dan bertujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke (keranjang) lawan serta menahan lawan agar jarang memasukkan bola basket (keranjang) sendiri (Dedy Sumiyarsono, 2002: 1). Lapangan terdiri dari tanah, lantai semen atau papan, dibatasi garis yang berbentuk empat persegi panjang berukuran 28 m x 15 m.

Permainan bola basket merupakan suatu kombinasi dari pertahanan dan penyerangan, untuk itu seorang pemain haruslah menguasai teknik dan keterampilan dasar bermain bola basket untuk dapat bermain dengan baik.

Kelanjutan tingkat prestasinya tinggal memperbanyak latihan ulangan (*drill*) yang cukup, sehingga dapatlah menjadi gerakan yang otomatis.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan bermain bola basket adalah tingkat kemampuan seseorang dalam melakukan permainan bola basket. Keterampilan bermain bola basket tersebut didukung oleh adanya kemauan dari individu, adanya proses pembelajaran dengan kondisi dan lingkungan belajar yang baik, serta adanya latihan yang terus menerus.

4. Kelas Khusus Olahraga

Kelas Khusus Olahraga adalah sebuah kelas khusus untuk siswa yang memiliki bakat dalam bidang olahraga, merupakan strategi pendidikan sekolah yang ditempuh untuk mengoptimalkan bakat olahraga yang dimiliki peserta didik. Menurut pasal 5 ayat 4 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan UU no 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional menyatakan siswa yang memiliki bakat dan minat khusus perlu difasilitasi agar potensi yang mereka miliki menjadi berkembang. Sekolah khusus memang diperlukan untuk mewadahi anak-anakcerdas istimewa dan berbakat istimewa dalam segala bidang, tidak hanya akademik, tapi juga seni, olahraga, teknologi dan keterampilan lain. Layanan pendidikan khusus untuk anak cerdas istimewa dan bakat istimewa bisa berupa pengayaan, pendalaman dan percepatan.

Penyelenggaraan pendidikan Bakat Istimewa Olahraga pada dasarnya merupakan pengejawantahan UUD 1945 dan UU No, 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Secara spesifik landasan hukum yang digunakan untuk penyelenggaraan pendidikan Bakat Istimewa Olahraga, antara lain:

- a. UU No. 20/2003 tentang Sisdiknas:

Pasal 5 ayat 4, “warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus.

- b. Permendiknas No. 34/2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta didik yang memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa.

Kurikulum yang dipakai untuk kelas khusus olahraga adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), yang berreferensi dan dimodifikasi. Kurikulum pendidikan kelas khusus olahraga dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah serta melibatkan tenaga ahli dari lingkungan perguruan tinggi, berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BNSP.

Kelas khusus olahraga SMA N 4 Yogyakarta sudah dilaksanakan sejak tahun 2010 dan SMA N 1 Sewon Bantul sejak tahun 2009. Peserta didik yang mengikuti program kelas ini adalah yang telah lolos dalam tahap awal seleksi yang dilaksanakan sekolah. Seleksi tersebut meliputi nilai UAN SMP, tes potensi *skill* olahraga yang biasanya dilakukan pada calon mahasiswa FIK UNY, dan sertifikat dibidang olahraga. Harapan

dengan diselenggarakannya kelas khusus olahraga ini adalah membantu siswa dalam mengikuti setiap kegiatan, baik kegiatan akademik maupun non akademik karena lebih terorganisir.

5. Karakteristik Siswa SMA

Tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak atau siswa akan selalu mengalami perubahan peningkatan terhadap pembentukan karakteristik, baik sejak dari lahir, masa anak-anak, remaja, hingga menuju dewasa. Siswa tingkat SMA, kira-kira berumur antara 16-18 tahun mempunyai karakteristik yang khas baik secara jasmani, psikis/mental, dan sosial. Tahap-tahap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, dimana setiap individu memiliki karakteristik pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain dari bawaan atau faktor keturunan, lingkungan dan sebagainya.

Menurut Sukintaka (1992: 45-46), karakteristik anak SMA adalah sebagai berikut:

a. Jasmani

- 1) Kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang dengan baik.
- 2) Senang kepada keterampilan yang baik, bahkan mengarah pada gerak akrobatis.
- 3) Anak laki-laki keadaan jamani sudah cukup matang.
- 4) Anak putri proporsi tubuhnya masih menjadi baik.
- 5) Mampu menggunakan energi dengan baik.
- 6) Mampu menggunakan kemampuan dengan sangat mengagumkan.

b. Psikis atau Mental

- 1) Banyak memikirkan dirinya sendiri.
- 2) Mental menjadi stabil dan matang.
- 3) Membutuhkan banyak pengalaman dari berbagai segi.
- 4) Sangat senang terhadap hal-hal yang ideal dan senang sekali bila memutuskan masalah-masalah sebagai berikut :

- a) Pendidikan
 - b) Pekerjaan
 - c) Perkawinan
 - d) Peristiwa dunia dan politik
 - e) Kepercayaan
- c. Sosial
- 1) Sadar dan peka terhadap lawan jenis.
 - 2) Lebih bebas.
 - 3) Berusaha lepas dari lingkungan orang dewasa atau pendidik.
 - 4) Senang kepada masalah perkembangan sosial.
 - 5) Senang kepada kebebasan diri berpetualangan.
 - 6) Sadar untuk berpenampilan yang baik dan cara berpakaian rapi dan baik.
 - 7) Tidak senang kepada persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh kedua orang tua.
 - 8) Padangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadinya.

d. Perkembangan motorik

Karena anak telah mencapai pertumbuhan dan perkembangan menjelang masa dewasanya, keadaan tubuhpun menjadi lebih kuat dan lebih baik, maka kemampuan motorik dan keadaan psikiknya juga telah siap menerima latihan-latihan peningkatan keterampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih tinggi. Oleh sebab itu mereka siap dilatih secara intensif.

Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah terutama di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sangat terbatas pada umumnya. Tetapi di kelas khusus olahraga, siswa dapat lebih mengeksplor dan mengembangkan bakat olahraga yang dimilikinya. Pengaruh latihan rutin dan motivasi dari pelatih maupun dari rekan menjadi proses yang dialami siswa dalam meningkatkan keterampilan yang dimilikinya.

B. Penelitian yang Relevan

1. Sugeng Prasetyo (2007), melakukan penelitian Tingkat Keterampilan Bermain Bola Basket Siswa Putra Kelas VII SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara, dengan sampel sebanyak 73 siswa putra yang memiliki

keterampilan bermain bola basket berkategori “Baik Sekali” 0 siswa (0%), “Baik” 3 siswa (4,11 %), “Cukup” 30 siswa (41,10 %), “Sedang” 31 siswa (42,47 %) dan berkategori “Kurang” 9 siswa (12,33 %), “Kurang Sekali” 0 siswa (0%), “Jelek” 0 siswa (0%). Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bola basket siswa putra sebagian besar menunjukkan dalam kategori “Sedang”.

2. Cahya W Gusra Dwi (2012), melakukan penelitian Tingkat Keterampilan Bermain Bola Basket Siswa Putra-Putri MAN Yogyakarta 1 yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket, dengan sampel 25 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket berkategori “Baik Sekali” 0 siswa (0,00%), “Baik” 6 siswa (24,00%), “Cukup” 7 siswa (28,00%), “Sedang” 6 siswa (24,00%), “Kurang” 0 siswa (0,00%), “Kurang Sekali” 0 Siswa (0,00%) dan “Jelek” 0 Siswa (0,00%). Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain bola basket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket sebagian besar menunjukkan dalam kategori “Cukup”.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori, keterampilan bermain bola basket adalah tingkat kemampuan seseorang dalam melakukan permainan bola basket. Keterampilan bermain bola basket tersebut didukung oleh adanya kemauan dari individu, adanya proses pembelajaran dengan kondisi dan lingkungan belajar yang baik, serta adanya latihan yang terus menerus.

Siswa kelas olahraga SMA N 4 Yogyakarta dan SMA N 1 Sewon Bantul memiliki tingkat keterampilan dasar bermain bola basket yang bervariasi, hal ini dikarenakan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang terdapat di sekolah kelas olahraga dan pengaruh terhadap keterampilan dasar siswa diantaranya; keadaan geografis, ekonomi, lingkungan sosial, dan aktivitas fisik. Komponen-komponen tersebut harus saling mendukung agar keterampilan siswa berada pada kondisi yang baik.

Namun saat ini belum diketahui data tingkat keterampilan dasar bermain bola basket siswa kelas olahraga cabang bola basket SMA N 4 Yogyakarta dan SMA N 1 Sewon. Atas dasar beberapa alasan diatas maka perlu diadakan penelitian tentang tingkat keterampilan dasar bermain bola basket siswa kelas olahraga cabang bola basket SMA N 4 Yogyakarta dan SMA N 1 Sewon.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu mengenai keterampilan dasar *dribbling*, *chest pass*, dan *under ring shoot* dalam bermain basket, artinya dalam penelitian ini penelitiannya ingin menggambarkan tingkat keterampilan dasar pada saat penelitian berlangsung tanpa pengujian hipotesis. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik tes.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu keterampilan dasar bermain bola basket. Keterampilan dasar bermain bola basket adalah tingkat keterampilan dasar siswa dalam melakukan permainan bola basket yang diukur dengan tes dari STO. Untuk mengungkap keterampilan dasar bermain bola basket tersebut diukur dengan menggunakan tes kecakapan bermain bola basket dari STO Yogyakarta, yaitu:

1. Memantulkan bola ke tembok selama 15 detik.

Siswa melakukan dengan jarak 160 cm ke arah dinding dengan sasaran sebuah persegi panjang dengan ukuran panjang 120 cm dan lebar 60 cm. Satuan pengukurannya adalah banyaknya bola yang dipantulkan dan ditangkap kembali selama 15 detik.

2. Menggiring bola (*drible*).

Menggiring bola melewati rintangan 5 buah bangku yang masing-masing bangku berjarak 2 meter dan diletakkan secara zig-zag, sedangkan jarak antara garis *start* dengan kerucut pertama adalah 4 meter. Satuan pengukuran adalah waktu yang diperoleh pada saat menggiring dari awal sampai garis akhir.

3. Menembak bola (*shooting*).

Testi berdiri bebas di dekat ring. Satuan pengukurannya adalah jumlah bola yang dapat dimasukan dari atas selama 1 menit.

C. Subyek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 4 Yogyakarta sebanyak 29 siswa dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul sebanyak 15 siswa, sehingga berjumlah 44 siswa.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

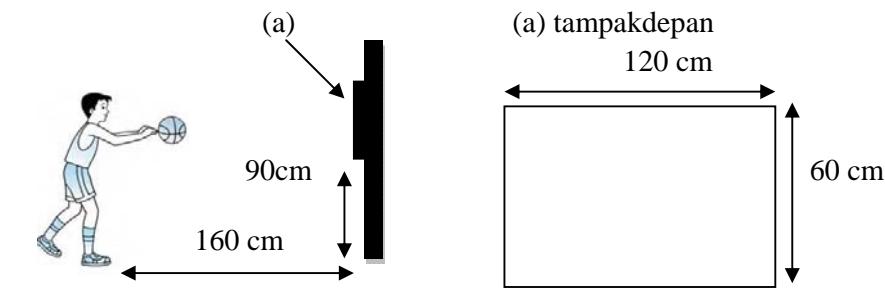
1. Instrumen Penelitian

Menurut Adang Suherman (2001: 19), instrumen adalah alat untuk memperoleh informasi, instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan bermain bola basket STO (Sekolah Tinggi Olahraga) oleh Ngatman (2001: 14). Tes ini disusun untuk mengukur tingkat keterampilan bermain bola basket siswa SMA

putra. Namun demikian dalam penelitian ini digunakan juga untuk mengetahui keterampilan dasar bermain bola basket pada siswa SMA putri. Test ini bertujuan untuk mengukur tingkat keterampilan dasar bermain bola basket.

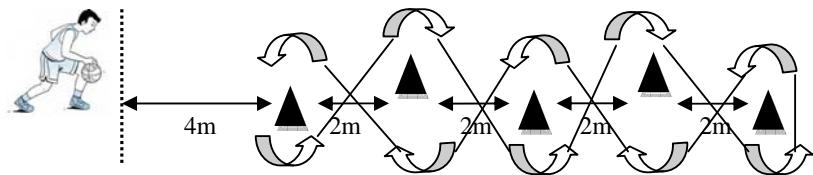
Pelaksanaan tes dilakukan dengan cara menilai keterampilan bermain bola basket siswa yang terdiri dari:

- a. Memantulkan bola ke tembok selama 15 detik, dengan jarak 160 cm ke arah dinding dengan sasaran sebuah persegi panjang dengan ukuran panjang 120 cm dan lebar 60 cm. Satuan pengukurannya adalah banyaknya bola yang dipantulkan dan ditangkap kembali selama 15 detik.



Gambar 1. Teknis Pelaksanaan Memantulkan Bola dan Papan Pantul

- b. Menggiring bola melewati rintangan 5 buah bangku yang masing-masing bangku berjarak 2 meter dan diletakkan secara zig-zag, sedangkan jarak antara garis *start* dengan kerucut pertama adalah 4 meter. Satuan pengukuran adalah waktu yang diperoleh pada saat menggiring dari awal sampai garis akhir.



Gambar 2. Teknis Pelaksanaan *Dribbling*

- c. Menembak bola basket ke ring basket selama 1 menit, testi berdiri bebas di dekat ring. Satuan pengukurannya adalah jumlah bola yang dapat dimasukan dari atas selama 1 menit.



Gambar 3. Teknis Pelaksanaan *Under ring shoot*

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai dalam pengumpulan data (Suharsimi Arikunto, 2006: 119). Dalam pengambilan data ini testi melakukan tes secara berurutan dari tes pertama yaitu memantulkan bola ke dinding, *dribbling*, kemudian *shooting*.

E. Teknik Analisis Data.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan di muka, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif yang di tuangkan dalam bentuk persentase. Setelah data terkumpul,

langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan.

Nilai dari hasil ketiga butir tes yang telah dimasukkan ke dalam skala T disesuaikan dengan T-Score kemudian dijumlahkan. Hasil penjumlahan tersebut selanjutnya menjadi dasar untuk menentukan tingkat kecakapan bermain bola basket dengan menyesuaikan pada buku penilaian yang sudah baku. Adapaun tabel dibawah ini adalah nilai kecakapan bermain bola basket untuk *rating* siswa.

Tabel 1. Nilai Kecakapan Bermain Bola Basket STO

Penggolongan	Jumlah T Score
Baik Sekali	222 – ke atas
Baik	193 – 221
Cukup	165 – 192
Sedang	136 – 164
Kurang	110 – 135
Kurang Sekali	79 – 109
Jelek	78 – ke bawah

Sumber: Tes Kecakapan Bermain Bola Basket, Ngatman (2001:16)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data keterampilan dasar bermain bola basket siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 4 Yogyakarta dan siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 1 Sewon diperoleh dari survei dengan teknik tes, sbb:

1. Keterampilan Dasar Bermain Bola Basket SMA Negeri 4 Yogyakarta

Keterampilan dasar bermain bola basket siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 4 Yogyakarta diperoleh dari keterampilan dasar *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. Penghitungan statistik dengan menggunakan program komputer *Microsoft Excel* dari data keterampilan dasar bola basket siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 4 Yogyakarta dapat dirangkum seperti dalam Tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Statistik Keterampilan Dasar Bermain Bola Basket Siswa Kelas Olahraga Cabang Olahraga Bola Basket SMA Negeri 4 Yogyakarta

Statistik	Skor
Rerata (<i>Mean</i>)	200,38
Nilai Tengah (<i>Median</i>)	198,00
Standar Deviasi (<i>Std. Deviation</i>)	14,7682
Nilai Tertinggi (<i>Maximum</i>)	225,00
Nilai Terendah (<i>Minimum</i>)	169,00

Berdasarkan Tabel 2 diketahui rerata keterampilan dasar bermain bola basket siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 4 Yogyakarta sebesar 200,38; nilai tengah sebesar 198,00; nilai yang sering

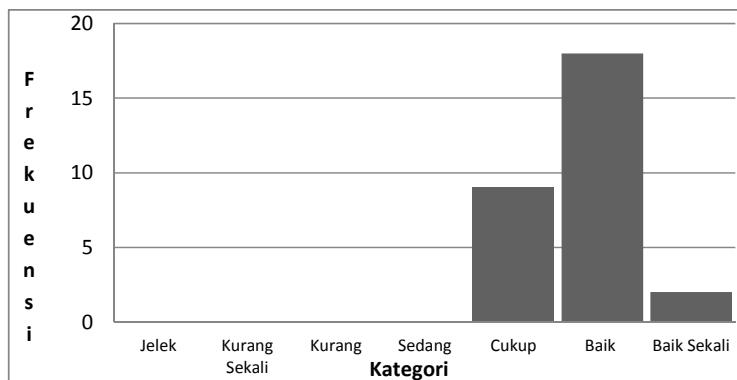
muncul sebesar 198,00 dan standar deviasi sebesar 14,7682. Sedangkan skor tertinggi sebesar 225,00 dan skor terendah sebesar 169,00.

Selanjutnya data disesuaikan dengan skala T untuk kecakapan bermain bola basket SMU menurut STO (Sekolah Tinggi Olahraga). Mengacu pada skala T untuk kecakapan bermain bola basket SMU tersebut, maka keterampilan bermain bola basket siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 4 Yogyakarta seperti tabel 3 berikut.

Tabel 3. Keterampilan Bermain Bola Basket Siswa Kelas Olahraga Cabang Olahraga Bola Basket SMA Negeri 4 Yogyakarta

Penggolongan	Jumlah T Score	Frekuensi	Percentase
Baik Sekali	222 – ke atas	2	6,90%
Baik	193 – 221	18	62,07%
Cukup	165 – 192	9	31,03%
Sedang	136 – 164	0	0,00%
Kurang	110 – 135	0	0,00%
Kurang Sekali	79 – 109	0	0,00%
Jelek	78 – ke bawah	0	0,00%
Jumlah		29	100,00%

Dari tabel 3 diperoleh data keterampilan bermain bola basket siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 4 Yogyakarta yaitu sebanyak 2 siswa (6,90%) kategori baik sekali, 18 siswa (62,07%) kategori baik, 9 siswa (31,03%) kategori cukup, 0 siswa (0,00%) kategori sedang, 0 siswa (0,00%) kategori kurang, 0 siswa (0,00%) kategori kurang sekali, dan 0 siswa (0,00%) kategori jelek. Frekuensi terbanyak sebesar 62,07%, yaitu dalam kategori baik. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Diagram Batang Keterampilan Dasar Bermain Bola Basket Siswa Kelas Olahraga Cabang Olahraga Bola Basket SMA Negeri 4 Yogyakarta

2. Keterampilan Dasar Bermain Bola Basket SMA Negeri 1 Sewon

Keterampilan dasar bermain bola basket siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 1 Sewon diperoleh dari keterampilan dasar *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. Penghitungan statistik dengan menggunakan program komputer *Microsoft Excel* dari data keterampilan dasar bola basket siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 1 Sewon dapat dirangkum seperti dalam Tabel 2.

Tabel 4. Deskripsi Statistik Keterampilan Dasar Bermain Bola Basket Siswa Kelas Olahraga Cabang Olahraga Bola Basket SMA Negeri 1 Sewon

Statistik	Skor
Rerata (<i>Mean</i>)	189,67
Nilai Tengah (<i>Median</i>)	154,00
Standar Deviasi (<i>Std. Deviation</i>)	16,3124
Nilai Tertinggi (<i>Maximum</i>)	212,00
Nilai Terendah (<i>Minimum</i>)	154,00

Berdasarkan Tabel 4 diketahui rerata keterampilan dasar bermain bola basket siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 1

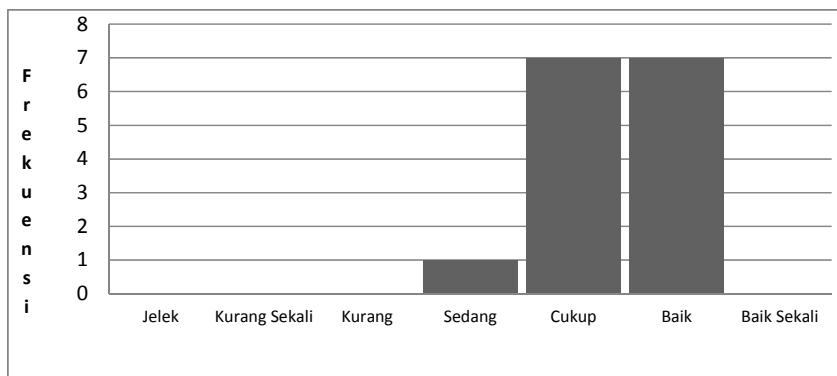
Sewon sebesar 189,67; nilai tengah sebesar 154,00; nilai yang sering muncul sebesar 183,00 dan standar deviasi sebesar 16,3124. Sedangkan skor tertinggi sebesar 212,00 dan skor terendah sebesar 154,00.

Selanjutnya data disesuaikan dengan skala T untuk kecakapan bermain bola basket SMU menurut STO (Sekolah Tinggi Olahraga). Mengacu pada skala T untuk kecakapan bermain bola basket SMU tersebut, maka keterampilan bermain bola basket siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 1 Sewon seperti tabel 5 berikut.

Tabel 5. Keterampilan Bermain Bola Basket Siswa Kelas Olahraga Cabang Olahraga Bola Basket SMA Negeri 1 Sewon

Penggolongan	Jumlah T Score	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	222 – ke atas	0	0%
Baik	193 – 221	7	46,67%
Cukup	165 – 192	7	46,67%
Sedang	136 – 164	1	0,00%
Kurang	110 – 135	0	0,00%
Kurang Sekali	79 – 109	0	0,00%
Jelek	78 – ke bawah	0	0,00%
Jumlah		15	100,00%

Dari tabel 6 diperoleh data keterampilan bermain bola basket siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 1 Sewon yaitu sebanyak 0 siswa (0,00%) kategori baik sekali, 7 siswa (46,67%) kategori baik, 7 siswa (46,67%) kategori cukup, 1 siswa (6,67%) kategori sedang, 0 siswa (0,00%) kategori kurang, 0 siswa (0,00%) kategori kurang sekali, dan 0 siswa (0,00%) kategori jelek. Frekuensi terbanyak sebesar 46,67%, yaitu dalam kategori baik dan cukup. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Diagram Batang Keterampilan Dasar Bermain Bola Basket Siswa Kelas Olahraga Cabang Olahraga Bola Basket SMA Negeri 1 Sewon

B. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterampilan dasar bermain bola basket siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 4 Yogyakarta dan siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 1 Sewon. hasil penelitian menunjukan bahwa keterampilan dasar bermain bola basket siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 4 Yogyakarta persentase paling besar adalah kategori “baik” dan siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 1 Sewon dilihat dari keterampilan dasar persentase paling besar adalah kategori “baik dan cukup”. Keterampilan dasar bermain bola basket untuk siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 4 Yogyakarta dan siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 1 Sewon Bantul merupakan hal pokok yang harus dimiliki. Atas kondisi ini diharapkan mampu menjadi dasar evaluasi guru penjaskes ataupun pelatih cabang olahraga bola basket di kelas

olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain bola basket.

Untuk memperoleh keterampilan diperlukan pengetahuan yang mendasar tentang bagaimana keterampilan tertentu bisa dihasilkan atau diperoleh serta faktor-faktor apa saja yang berperan dalam mendorong penguasaan keterampilan (Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra, 2000: 58). Adapun faktor-faktor tersebut menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 70), yaitu: "1) proses belajar mengajar; 2) faktor pribadi; 3) dan faktor situasional". Faktor-faktor tersebut tentu yang berperan dalam mendorong penguasaan keterampilan dasar bermain bola basket siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 4 Yogyakarta dan siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 1 Sewon. Dari faktor proses belajar mengajar antara lain yaitu pilihan metode yang digunakan guru/pelatih ekstrakurikuler dalam mengajar. Kemudian dari faktor pribadi siswa, pada usia SMA (Sekolah Menengah Atas) sedang mengalami pertumbuhan baik pertumbuhan intelektual, emosional maupun pertumbuhan badaniah, di mana kecepatan pertumbuhan pada masing-masing aspek tersebut tidak sama, sehingga terjadi berbagai variasi tingkat pertumbuhan dari ketiga aspek tersebut. Ini adalah suatu faktor yang menimbulkan adanya perbedaan individual pada usia SMA (Sekolah Menengah Atas) walaupun mereka dalam usia yang sama. Dari faktor situasional yaitu keadaan lingkungan maupun kondisi sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar bermain bola basket siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 4 Yogyakarta persentase paling besar adalah kategori “baik” sebesar 62,07% dan siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 1 Sewon dilihat dari keterampilan dasar persentase paling besar adalah kategori “baik dan cukup” sebesar 46,67%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian tersebut seharusnya dapat menjadi tolok ukur seberapa tinggi keterampilan dasar bermain bola basket siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 4 Yogyakarta dan siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 1 Sewon.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan introspeksi pembina/pelatih cabang olahraga bola basket SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon, bahwa masih lebih banyak dalam kategori sedang, sehingga siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 4 Yogyakarta dan siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 1 Sewon harus terus meningkatkan keterampilannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus. Namun demikian dalam pelaksanaan di lapangan masih ada kekurangan atau keterbatasan, yaitu:

1. Sebelum terlaksana pengambilan data, peneliti tidak memperhatikan kondisi fisik subjek penelitian. Hal itu dikarenakan peneliti tidak mampu untuk mengontrol aktivitas yang dilakukan subjek sebelum pengambilan data.
2. Saat pengambilan data penelitian, sarana yang digunakan khususnya bola kurang memadai.
3. Keterbatasan waktu saat pengambilan data penelitian yang dikarenakan dilaksanakan saat jam pelajaran berlangsung.

D. Saran-Saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai keterampilan dasar bermain bola basket siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 4 Yogyakarta dan siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 1 Sewon, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru pendidikan jasmani/pembina/pelatih bola basket Setelah guru Pendidikan Jasmani/Pembina/Pelatih bola basket SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola basket siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 4 Yogyakarta dan siswa kelas olahraga cabang olahraga bola basket SMA Negeri 1 Sewon yang ternyata sebagian besar masih masuk dalam kategori baik, maka diharapkan agar data yang

diperoleh tersebut dapat dimanfaatkan untuk bahan evaluasi dan rancangan program pembinaan/pelatihan kedepan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya, khususnya peneliti yang mengkaji tentang keterampilan dasar bermain bola basket siswa, agar meningkatkan kuantitas dan kualitasnya. Secara kuantitas adalah dengan memperbanyak jumlah responden penelitian. Sedangkan secara kualitas adalah dengan menambah variabel lain atau menggunakan pengembangan instrumen penelitian yang lebih baru, karena jika dilihat dari hasil keterampilan menembak terdapat beberapa anak yang memiliki nilai melebihi nilai maksimal dalam tabel perhitungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman & Agus Mahendra. (2001). Menuju perkembangan menyeluruh, menyiasati kurikulum pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Umum. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Pendidikan Dasar Menengah Bekerjasama Dengan Direktorat Jenderal Olahraga.
- Agus Salim. (2008). *Buku Pintar Bola Basket*. Bandung: Nuansa.
- Arma Abdullah. (1985). *Olahraga untuk pelatih, pembina dan penggemar*. Jakarta: PT. Sastra Husada.
- Amung Ma'mun. (1999). *Teori Belajar dan Pembelajaran Motorik*. Bandung: FPOK UPI.
- Amung Ma'mun, Yudha. M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arif Furqon. (2007). *Permainan Bola Basket (50 Kegiatan Membangun Keterampilan Bola Basket)* (Terjemahan). Yogyakarta: PT. Citra Aji Pratama.
- Cahya W Gusra Dwi. (2012). Tingkat Keterampilan bermain bola basket siswa putra-putri MAN Yogyakarta 1 yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Dedy Sumiyarsono. (2002). *Keterampilan Bolabasket*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ernawati Kusumaningsih dan M. Hamid Anwar. (2010). Motivasi Siswa Putri SMA N 1 Jetis Bantul Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket. *Jurnal Penelitian Pendidikan Jasmani Indonesia*. Yogyakarta: FIK UNY
- Hall Wissel. (1996). *Bolabasket: Langkah untuk Sukses*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hari Amirullah. (2003). *Alat Evaluasi Keterampilan Bermain Bola Basket: Jurnal Nasional Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan*. Jakarta: Depdiknas.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek SMA kelas 1*. Jakarta: Erlangga.
- Ngatman. (2001). *Petunjuk Praktikum Tes dan Pengukuran*. Yogyakarta: FIK UNY.

- Nuril Ahmadi. (2007). *Permainan Bola Baske*. Yogyakarta: FIK UNY
- Rachmad Supomo, Sukintaka, dan Sudharno. (1970). *Pengetahuan Bola Basket*. Jakarta: Direktorat Jendral Pemuda dan Olahraga.
- Sri Wahyuni, dkk. (2010). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Sugeng Prasetyo. (2007). Tingkat Keterampilan Bermain Bola Basket Siswa Putra Kelas VII SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (1979). *Permainan dan Metodik Buku II*. Jakarta: Depdikbud
- _____. (1992). *Teori Bermain untuk D2 PGSD Penjaskes*. Yogyakarta: Perpustakaan UNY
- Sumaryanto. (2010). *Pengelolaan Pendidikan Kelas Khusus Istimewa Olahraga menuju tercapainya Prestasi Olahraga*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Swadesi, Ketut dan Kanca, I Nyoman. (2007). *Buku Ajar Permainan Bola Basket*. Singaraja: UNDIKSHA.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 673/UN.34.16/PP/2014 5 September 2014
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
eq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Mulfihun Ramadhan
NIM : 10601244125
Jurusan/Prodi : POR/PJKR
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : September 2014
Tempat/obyek : SMA N 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon, Bantul
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Basket Siswa Kelas Olahraga Cabang Basket SMA Negeri 4 dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dr. Rumpit Agus Sudarko, M.S.
19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA N 4 Yogyakarta
2. Kepala Sekolah SMA N 1 Sewon. Bantul
3. Kaprodi. PJKR
4. Pembimbing TAS
5. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/v/102/9/2014

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU
KEOLAHRAGAAN

Nomor : 673/UN.34.16/PL/2014

Tanggal : 5 SEPTEMBER 2014

Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungs Satuan Organisas di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MUFLIHUN RAMADHAN NIP/NIM : 10601244125
Alamat : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, POR/PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Judul : TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA BASKET SISWA KELAS OLAHRAGA CABANG BASKET SMA NEGERI 4 DAN SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL
Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
Waktu : 5 SEPTEMBER 2014 s/d 5 DESEMBER 2014

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin-survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dan Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institus yang berwenang mengeluarkan ijin dimaklum;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website aibang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institus;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website aibang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 5 SEPTEMBER 2014

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.



Republik Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta
Hendar Sugihwati, SH
NIP. 19560101 198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
4. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
5. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
6. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515888,582682
Fax (0274) 555241
EMAIL : perizinan@yogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@yogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.yogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2813
5433/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/reg/v/102/9/2014 Tanggal : 05/09/2014

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : MUFLIHUN RAMADHAN NO MHS / NIM : 10601244125
Pekerjaan : Mahasiswa FIK - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Aris Fajar Pambudi, M.Or.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA BASKET SISWA KELAS OLAHRAGA CABANG BASKET SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA DAN SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 05/09/2014 Sampai 05/12/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhi
ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

MUFLIHUN RAMADHAN

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 8-9-2014

An. Kepala Dinas Perizinan

Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :
Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMA Negeri 4 Kota Yogyakarta
5. Ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BANDAR PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

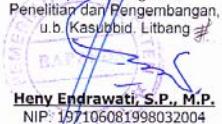
Nomor : 070 / Reg / 2991 / S1 / 2014

Menunjuk Surat	:	Dari : Sekretariat Daerah DIY	Nomor : 070/Reg/V/105/9/2014
Mengingat	:	Tanggal : 05 September 2014	Perihal : ijin Penelitian
<ul style="list-style-type: none">a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.			
Diizinkan kepada	:	MUFLIHUN RAMADHAN	
Nama	:	Fak. Keolahragaan UNY Karangmalang Yogyakarta	
P. T / Alamat	:	10601244125	
NIP/NIM/No. KTP	:	TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA BASKET SISWA KELAS OLAHRAGA CABANG BASKET SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA DAN SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL	
Tema/Judul Kegiatan	:	SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL	
Lokasi	:	08 September 2014 s.d 08 Desember 2014	
Waktu	:		

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundungan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 08 September 2014

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
u.b (Kasubbid. Litbang)

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP: 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
- 4 Ka. SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL
- 5 Dekan Fak. Keolahragaan UNY
- 6 Yang Bersangkutan

Lampiran 2. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal penelitian tentang :

TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA BASKET SISWA
KELAS OLAHRAGA CABANG BASKET SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA DAN SMA
NEGERI 1 SEWON BANTUL.

Nama : Muflihun Ramadhan

NIM : 10601244125

Prodi : PJKR

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Yogyakarta, 4 September 2014

Ketua Prodi PJKR



Drs. Amat Komari, M.Si
NIP. 19620422 199001 1 001

Dosen Pembimbing



Aris Fajar Pamabudi, M.Or.
NIP. 19820522 200912 1 006



Lampiran 3. Kalibrasi Stopwatch


PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI
CALIBRATION CERTIFICATE

Nomor : 610 / SW - 27 / II / 2014

Number	No. Order : 005120
	Diterima tgl : 17 Februari 2014

ALAT
Equipment

Nama Name	: Stopwatch	Tipe/Model Type/Model	:
Kapasitas Capacity	: 9 jam	Nomor Seri Serial number	:
Daya Baca Readability	: 0,01 detik	Merek/Buatan Trade Mark/Manufaktur	: Toto

PEMILIK
Owner

Nama Name	:	Rahmad Hidayat
Alamat Address	:	Tukluk RT 03 / III Nguntoroni Wonogiri

METODE, STANDAR, TELUSURAN
Method, Standard, Traceability

Metode Method	:	ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument
Standar Standard	:	Casio HS-80TW.IDF
Telusuran Traceability	:	Ke satuan SI melalui LK 045 IDN

TANGGAL DIKALIBRASI
Date of Calibration

:	17 Februari 2014
---	------------------

LOKASI KALIBRASI
Location of calibration

:	Balai Metrologi Yogyakarta
---	----------------------------

KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI
Environment condition of calibration

:	Suhu : $30^{\circ}\text{C} \pm 2^{\circ}\text{C}$; Kelembaban : $55\% \pm 2\%$
---	---

HASIL
Result

:	Lihat sebaliknya
---	------------------

Yogyakarta, 18 Februari 2014

Pj. Kepala Balai Metrologi

NIP 19591210 98401 1 003


PEMERINTAH DAERAH
BALAI METROLOGI
DINAS PERINDAGKOR
MASNUH SE, MSi

Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-02.T

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

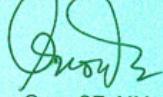
I. DATA KALIBRASI
Calibration data

1. Referensi : Rahmad Hidayat
2. Dikalibrasi oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI
Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"02
00,05'00"00	00,05'00"03
00,10'00"00	00,10'00"02
00,15'00"00	00,15'00"02
00,30'00"00	00,30'00"04
00,59'00"00	00,59'00"05

Kepala Seksi Teknik Kmetrologian


Gono, SE, MM
NIP. 19610807.198202.1.007

Lampiran 4. Kalibrasi Meteran


PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT PENERAAN
VERIFICATION CERTIFICATE

Nomor : 3924 / MET / UP - 339 / XII / 2011
Number

No. Order	: 001923
Diterima tgl : 8 Desember 2011	

ALAT
Equipment

Nama Name	: Ukuran Panjang	Nomor Seri Serial number	:
Kapasitas Capacity	: 50 m	Merek/Buatan Trade Mark / Manufacturer	: BISON
Tipe/Model Type/Model	:	Lain-lain other	:

P EMILIK
Owner

Nama Name	: Raras Renji Yuliani
Alamat Address	: Barepan Wanurejo Borobudur Magelang

METODE, STANDART, TELUSURAN
Method, Standard, Traceability

Metode Method	: SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010
Standard Standard	: Komparator 10 m
Telusuran Traceability	: Tertelusur ke satuan SI Direktorat Metrologi Bandung

TANGGAL TERA ULANG
Date of Verification

LOKASI TERA ULANG
Location of Verification

KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG
Environment condition of Verification

HASIL TERA ULANG
Result of verification

DITERA ULANG KEMBALI
Reverification

: 8 Desember 2011	: Balai Metrologi Yogyakarta
: Suhu : 30°C, Kelembaban : 55%	
: DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2011	
: 30 Nopember 2012	




Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-01 T

LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN
ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE

I. DATA PENERAAN
Verification data

1. Referensi

2. Ditera ulang oleh : Yetni Sulistyo NIP. 19630629.198503.1.003
Verified by

II. HASIL
Result

Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 1.000	1.001,0
0 - 2.000	2.001,0
0 - 3.000	3.002,0
0 - 4.000	4.002,0
0 - 5.000	5.002,0

Kepala Seksi Teknik Kometrologi



Halaman 2 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

Lampiran 5. Tabel Skala T untuk Tes Kecakapan Bermain Bola Basket SMU

T score	Memantulkan Bola	Menggiring Bola	Menembak Bola
80	26	9,0 – 9,1	27
79		9,2 – 9,3	
78		9,4 – 9,5	26
77	25	9,6 – 9,7	
76		9,8 – 9,9	25
75		10,0 – 10,1	
74		10,2 – 10,3	24
73	24	10,4 – 10,5	
72		10,6 – 10,7	23
71		10,8 – 10,9	
70	23	11,0 – 11,1	22
69		11,2 – 11,3	
68		11,4 – 11,5	21
67	22	11,6 – 11,7	
66		11,8 – 11,9	20
65		12,0 – 12,1	
64		12,2 – 12,3	19
63	21	12,4 – 12,5	
62		12,6 – 12,7	18
61		12,8 – 12,9	
60	20	13,0 – 13,1	17
59		13,2 – 13,3	
58		13,4 – 13,5	16
57	19	13,6 – 13,7	
56		13,8 – 13,9	15
55		14,0 – 14,1	
54		14,2 – 14,3	14
53	18	14,4 – 14,5	
52		14,6 – 14,7	13
51		14,8 – 14,9	
50	17	14,0 – 14,1	12
49		14,2 – 14,3	
48		14,4 – 14,5	11
47	16	14,6 – 14,7	

46		14,8 – 14,9	
45		15,0 – 15,1	10
44		15,2 – 15,3	
43	15	15,4 – 15,5	9
42		15,6 – 15,7	
41		15,8 – 15,9	
40	14	16,0 – 16,1	8
39		16,2 – 16,3	
38		16,4 – 16,5	7
37	13	16,6 – 16,7	
36		16,8 – 16,9	6

Sumber: Tes Kecakapan Bermain Bola Basket, Ngatman (2001: 14)

**Lampiran 6. Data Penelitian
Data Siswa SMA N 4 Yogyakarta**

No	Nama	Kelas	Passing	Driblling	Shooting
1	Aldiego Adhi Makayasa	11	21	11.32	27
2	Alexsandro Dimas	10	20	11.12	21
3	Ancilla Donna H.S	11	17	13.11	25
4	Anisah Nurazizah	11	18	12.57	16
5	Ardelia Jumna S	11	20	13.31	25
6	Cuetan Siam Mia Dwi A	10	19	12.48	20
7	Cyrilus Valendyawan Deo	11	16	11.21	23
8	Dyssa Arfiesta Valentin F	12	19	11.76	21
9	Edward Edo Darmawan	10	22	10.32	28
10	Hafiz Ragah	11	19	11.27	21
11	Herdianto Widyandaru	10	22	10.48	25
12	Hillery Bernassa Suryo S	12	21	13.03	29
13	Larasati Putri Utami	11	21	11.47	19
14	Made Agus Bayu	11	20	10.72	20
15	Maydlin Allbright S	11	23	13.22	18
16	Muhammad Athar Zah	10	19	10.49	30
17	Nanda Handaru Nichita	12	22	12.16	21
18	Pandham Arib Pratitis	11	23	10.17	26
19	Pradipta Wisnu	10	24	10.65	24
20	Pramusinto Nugroho D	11	17	11.24	22
21	Raden Jordan Baskhara	12	23	12.37	32
22	Ridwan Ainurrahman	11	21	11.41	28
23	Rohmad Ali Akbar H	12	23	13.28	34
24	Samuel Augusta	10	24	11.05	25
25	Satria Iswahyudi	12	22	11.43	32
26	Theodorus Diaz Alfredo	10	21	12.32	20
27	Vickar Jaya Saputra	11	24	10.58	27
28	Viory Prasetya Nugraha	11	20	11.21	29
29	Yolanda Mulat SH	12	20	12.92	17

No	Nama	Passing	T Score	Driblling	T Score	Shooting	T Score	Jumlah T score	Kategori
1	AAM	21	63	11,32	69	27	80	212	Baik
2	AD	20	60	11,12	70	21	68	198	Baik
3	ADH	17	50	13,11	60	25	76	186	Cukup
4	AN	18	53	12,57	62	16	58	173	Cukup
5	AJ	20	60	13,31	59	25	76	195	Baik
6	CSM	19	57	12,48	63	20	66	186	Cukup
7	CVD	16	47	11,21	69	23	72	188	Cukup
8	DAV	19	57	11,76	66	21	68	191	Cukup
9	EED	22	67	10,32	74	28	80	221	Baik
10	HR	19	57	11,27	69	21	68	194	Baik
11	HW	22	67	10,48	73	25	76	216	Baik
12	HBS	21	63	13,03	60	29	80	203	Baik
13	LPU	21	63	11,47	68	19	64	195	Baik
14	MAB	20	60	10,72	72	20	66	198	Baik
15	MAS	23	70	13,22	59	18	62	191	Cukup
16	MAZ	19	57	10,49	73	30	80	210	Baik
17	NHN	22	67	12,16	64	21	68	199	Baik
18	PAP	23	70	10,17	74	26	78	222	Baik Sekali
19	PW	24	73	20,65	22	24	74	169	Cukup
20	PND	17	50	11,24	69	22	70	189	Cukup
21	RJB	23	70	12,37	63	32	80	213	Baik
22	RA	21	63	11,41	68	28	80	211	Baik
23	RAA	23	70	13,28	59	34	80	209	Baik
24	SA	24	73	11,05	70	25	76	219	Baik
25	SI	22	67	11,43	68	32	80	215	Baik
26	TDA	21	63	12,32	64	20	66	193	Baik
27	VJS	24	73	10,58	72	27	80	225	Baik Sekali
28	VPN	20	60	11,21	69	29	80	209	Baik
29	YMS	20	60	12,92	61	17	60	181	Cukup

Data Siswa SMA Negeri 1 Sewon

No	Nama	Kelas	Passing	Driblling	Shooting
1	Afra Hasna Nur	10	17	10.89	18
2	Ami Rinawati	10	19	11.79	20
3	Anggit Wahyu	11	20	11.32	24
4	Anies Maydayanti	11	14	13.52	15
5	Bagas Dwi Cahya P	12	16	13.02	25
6	Bondan galih	11	18	11.61	34
7	Catur Raharjo NN	12	22	11.4	20
8	Citra Wahyuningtyas	11	21	11.31	27
9	Danar Pangesti	10	18	12.18	22
10	Dea Septiana EL	10	18	10.98	26
11	Faqih Zakky	12	21	11.82	31
12	Martalia	11	19	11.74	25
13	Pramesti Ariesta Dewi	11	17	12.88	15
14	Ria Oktaviani	10	19	11.9	12
15	Felik Sulung	11	17	10.84	18

No	Nama	Passing	T Score	Driblling	T Score	Shooting	T Score	Jumlah T score	Kategori
1	AHN	17	50	10,89	71	18	62	183	Cukup
2	AR	19	57	11,79	66	20	66	189	Cukup
3	AW	20	60	11,32	69	24	74	203	Baik
4	AM	14	40	13,52	58	15	56	154	Sedang
5	BDC	16	47	13,02	60	25	76	183	Cukup
6	BG	18	53	11,61	67	34	80	200	Baik
7	CRN	22	67	11,40	68	20	66	201	Baik
8	CW	21	63	11,31	69	27	80	212	Baik
9	DP	18	53	12,18	64	22	70	187	Cukup
10	DS	18	53	10,98	70	26	78	201	Baik
11	FZ	21	63	11,82	66	31	80	209	Baik
12	M	19	57	11,74	67	25	76	200	Baik
13	PAD	17	50	12,88	61	15	56	167	Cukup
14	RO	19	57	11,90	66	12	50	173	Cukup
15	FS	17	50	10,84	71	18	62	183	Cukup

Lampiran 7. Uji Distribusi Frekuensi
Keterampilan Dasar Bermain Bola Basket SMA Negeri 4 Yogyakarta

Statistics				
		Passing	Shooting	Dribbling
N	Valid	29	29	29
	Missing	0	0	0

Frequency Table					
Passing					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	38,94	3	10.3	10.3	10.3
	43,81	4	13.8	13.8	24.1
	48,68	4	13.8	13.8	37.9
	53,56	5	17.2	17.2	55.2
	58,43	5	17.2	17.2	72.4
	63,31	4	13.8	13.8	86.2
	68,18	1	3.4	3.4	89.7
	73,05	2	6.9	6.9	96.6
	77,93	1	3.4	3.4	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Dribbling					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41,51	1	3.4	3.4	3.4
	42,11	1	3.4	3.4	6.9
	42,75	1	3.4	3.4	10.3
	42,79	1	3.4	3.4	13.8
	43,14	1	3.4	3.4	17.2

43,70	1	3.4	3.4	20.7
45,02	1	3.4	3.4	24.1
45,30	1	3.4	3.4	27.6
45,66	2	6.9	6.9	34.5
45,78	1	3.4	3.4	37.9
45,89	1	3.4	3.4	41.4
46,09	1	3.4	3.4	44.8
46,45	1	3.4	3.4	48.3
46,53	1	3.4	3.4	51.7
46,69	1	3.4	3.4	55.2
47,85	1	3.4	3.4	58.6
49,44	1	3.4	3.4	62.1
50,08	1	3.4	3.4	65.5
50,28	1	3.4	3.4	69.0
50,72	1	3.4	3.4	72.4
51,08	1	3.4	3.4	75.9
52,47	1	3.4	3.4	79.3
52,91	1	3.4	3.4	82.8
53,23	1	3.4	3.4	86.2
53,67	1	3.4	3.4	89.7
53,91	1	3.4	3.4	93.1
54,03	1	3.4	3.4	96.6
83,28	1	3.4	3.4	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Shooting

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34,24	1	3.4	3.4
	38,03	2	6.9	10.3

41,81	1	3.4	3.4	13.8
43,70	2	6.9	6.9	20.7
45,59	2	6.9	6.9	27.6
47,48	2	6.9	6.9	34.5
49,38	1	3.4	3.4	37.9
51,27	4	13.8	13.8	51.7
53,16	1	3.4	3.4	55.2
55,05	1	3.4	3.4	58.6
56,94	1	3.4	3.4	62.1
58,83	4	13.8	13.8	75.9
60,72	3	10.3	10.3	86.2
62,62	1	3.4	3.4	89.7
64,51	1	3.4	3.4	93.1
66,40	1	3.4	3.4	96.6
68,29	1	3.4	3.4	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Keterampilan Dasar Bermain Bola Basket SMA Negeri 1 Sewon

Statistics

		Passing_Smase	Dribbling_Smase	Shooting_Smase
N	Valid	15	15	15
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Passing_Smase

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32,84	1	6.7	6.7	6.7
	37,60	2	13.3	13.3	20.0
	42,37	1	6.7	6.7	26.7
	47,14	3	20.0	20.0	46.7
	51,91	3	20.0	20.0	66.7
	56,67	3	20.0	20.0	86.7
	61,44	1	6.7	6.7	93.3
	70,98	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Dribbling_smase

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	38,24	2	13.3	13.3	13.3
	39,38	1	6.7	6.7	20.0
	43,55	1	6.7	6.7	26.7
	43,68	1	6.7	6.7	33.3
	44,69	1	6.7	6.7	40.0
	47,35	1	6.7	6.7	46.7
	48,99	1	6.7	6.7	53.3
	49,62	1	6.7	6.7	60.0
	50,00	1	6.7	6.7	66.7

51,01	1	6.7	6.7	73.3
54,55	1	6.7	6.7	80.0
63,40	1	6.7	6.7	86.7
65,17	1	6.7	6.7	93.3
71,49	1	6.7	6.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Shooting_Smase

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30,63	1	6.7	6.7	6.7
	35,53	1	6.7	6.7	13.3
	42,05	1	6.7	6.7	20.0
	43,68	1	6.7	6.7	26.7
	45,32	2	13.3	13.3	40.0
	46,95	1	6.7	6.7	46.7
	50,21	1	6.7	6.7	53.3
	53,48	2	13.3	13.3	66.7
	56,74	2	13.3	13.3	80.0
	61,64	2	13.3	13.3	93.3
	66,53	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Statistics

	Passing_SMA4_ SMASE	Dribbling_SMA4_ _SMASE	Shooting_SMA4_ _SMASE
N	Valid 44	44	44
	Missing 0	0	0

Frequency Table

Passing_SMA4_SMASE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32,84	1	2.3	2.3	2.3
	37,60	2	4.5	4.5	6.8
	38,94	3	6.8	6.8	13.6
	42,37	1	2.3	2.3	15.9
	43,81	4	9.1	9.1	25.0
	47,14	3	6.8	6.8	31.8
	48,68	4	9.1	9.1	40.9
	51,91	3	6.8	6.8	47.7
	53,56	5	11.4	11.4	59.1
	56,67	3	6.8	6.8	65.9
	58,43	5	11.4	11.4	77.3
	61,44	1	2.3	2.3	79.5
	63,31	4	9.1	9.1	88.6
	68,18	1	2.3	2.3	90.9
	70,98	1	2.3	2.3	93.2
	73,05	2	4.5	4.5	97.7
	77,93	1	2.3	2.3	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Dribbling_SMA4_SMASE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	38,24	2	4.5	4.5	4.5
	39,38	1	2.3	2.3	6.8
	41,51	1	2.3	2.3	9.1
	42,11	1	2.3	2.3	11.4

42,75	1	2.3	2.3	13.6
42,79	1	2.3	2.3	15.9
43,14	1	2.3	2.3	18.2
43,55	1	2.3	2.3	20.5
43,68	1	2.3	2.3	22.7
43,70	1	2.3	2.3	25.0
44,69	1	2.3	2.3	27.3
45,02	1	2.3	2.3	29.5
45,30	1	2.3	2.3	31.8
45,66	2	4.5	4.5	36.4
45,78	1	2.3	2.3	38.6
45,89	1	2.3	2.3	40.9
46,09	1	2.3	2.3	43.2
46,45	1	2.3	2.3	45.5
46,53	1	2.3	2.3	47.7
46,69	1	2.3	2.3	50.0
47,35	1	2.3	2.3	52.3
47,85	1	2.3	2.3	54.5
48,99	1	2.3	2.3	56.8
49,44	1	2.3	2.3	59.1
49,62	1	2.3	2.3	61.4
50,00	1	2.3	2.3	63.6
50,08	1	2.3	2.3	65.9
50,28	1	2.3	2.3	68.2
50,72	1	2.3	2.3	70.5
51,01	1	2.3	2.3	72.7
51,08	1	2.3	2.3	75.0
52,47	1	2.3	2.3	77.3
52,91	1	2.3	2.3	79.5
53,23	1	2.3	2.3	81.8

53,67	1	2.3	2.3	84.1
53,91	1	2.3	2.3	86.4
54,03	1	2.3	2.3	88.6
54,55	1	2.3	2.3	90.9
63,40	1	2.3	2.3	93.2
65,17	1	2.3	2.3	95.5
71,49	1	2.3	2.3	97.7
83,28	1	2.3	2.3	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Shooting_SMA4_SMASE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30,63	1	2.3	2.3	2.3
	34,24	1	2.3	2.3	4.5
	35,53	1	2.3	2.3	6.8
	38,03	2	4.5	4.5	11.4
	41,81	1	2.3	2.3	13.6
	42,05	1	2.3	2.3	15.9
	43,68	1	2.3	2.3	18.2
	43,70	2	4.5	4.5	22.7
	45,32	2	4.5	4.5	27.3
	45,59	2	4.5	4.5	31.8
	46,95	1	2.3	2.3	34.1
	47,48	2	4.5	4.5	38.6
	49,38	1	2.3	2.3	40.9
	50,21	1	2.3	2.3	43.2
	51,27	4	9.1	9.1	52.3
	53,16	1	2.3	2.3	54.5
	53,48	2	4.5	4.5	59.1
	55,05	1	2.3	2.3	61.4

56,74	2	4.5	4.5	65.9
56,94	1	2.3	2.3	68.2
58,83	4	9.1	9.1	77.3
60,72	3	6.8	6.8	84.1
61,64	2	4.5	4.5	88.6
62,62	1	2.3	2.3	90.9
64,51	1	2.3	2.3	93.2
66,40	1	2.3	2.3	95.5
66,53	1	2.3	2.3	97.7
68,29	1	2.3	2.3	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Lampiran 8. Foto Penelitian

SMA Negeri 4 Yogyakarta



Peneliti sedang menjelaskan pelaksanaan



Tes Memantulkan Bola ke Tembok



Tes Menggiring Bola



Tes Under Ring Shoot

SMA Negeri 1 Sewon



Peneliti Menyiapkan dan Menjelaskan Pelaksanaan



Tes Memantulkan Bola ke Tembok



Tes Menggiring Bola



Tes Under Ring Shoot